

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Mengenai hasil pembahasan penelitian dan pengujian *path analysis* yang dilaksanakan mengenai pengaruh aspek penawaran wisata olahraga memancing terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung ke wisata kolam pancing Lembah Gunung Kujang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai aspek penawaran yang ada di Lembah Gunung Kujang mendapat penilaian yang baik dari wisatawan. Penilaian tertinggi diperoleh fasilitas wisata sedangkan penilaian terendah diperoleh aspek aksesibilitas.

Berikut dijelaskan dari ketiga aspek penawaran pariwisata:

- a. Fasilitas wisata yang ada di Lembah Gunung kujang memiliki penilaian yang paling tinggi dari wisatawan. Fasilitas wisata dinilai sangat penting bagi wisatawan karena dapat menunjang dalam melakukan aktivitas wisata. Selain itu dengan adanya fasilitas wisata, wisatawan akan merasa nyaman dan puas ketika berada di Lembah Gunung Kujang serta wisatawan pun akan terdorong untuk melakukan kunjungan kembali.
- b. Aksesibilitas wisata mempunyai penilaian skor yang paling rendah dari wisatawan dibandingkan dengan fasilitas dan atraksi wisata. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mencapai lokasi dirasakan kurang dapat

dijangkau oleh wisatawan. Seperti wisatawan kurang mengetahui adanya Lembah Gunung Kujang karena kurangnya promosi yang dilakukan oleh Lembah Gunung Kujang itu sendiri.

- c. Atraksi wisata merupakan aspek yang juga mendapat penilaian baik dari wisatawan selain dari fasilitas wisata. Hal ini dikarenakan daya tarik wisata yang ada di Lembah Gunung Kujang memiliki kelebihan dibandingkan dengan daya tarik wisata olahraga memancing lain. Gunung Kujang berada di sekitar pegunungan dan dikelilingi oleh pesawahan yang asri sehingga wisatawan menjadi tertarik dan menyukai berada di tempat ini. Pilihan kolam pancing yang ditawarkan yaitu kolam pancing keluarga, reservasi dan perusahaan, sehingga wisatawan merasa nyaman dalam melakukan aktivitas memancing baik itu secara individu, bersama rombongan perusahaan maupun bersama keluarga.
2. Gambaran wisatawan mengenai keputusan berkunjung wisatawan ke daya tarik wisata olahraga memancing Lembah Gunung Kujang secara umum adalah baik. Aspek yang mendapat penilaian tertinggi adalah keputusan berkunjung wisatawan berdasarkan pemilihan waktu kunjungan. Pemilihan waktu dalam melakukan kunjungan wisata dinilai sangat penting bagi wisatawan karena apabila waktu tersebut merupakan waktu luang maka wisatawan akan merasa nyaman dan juga memiliki banyak waktu untuk dipergunakan dalam berwisata.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek penawaran pariwisata berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke

Lembah Gunung Kujang. Secara keseluruhan nilai t_{hitung} yang diperoleh melalui analisis jalur lebih besar dibanding t_{tabel} , artinya semakin baik aspek penawaran pariwisata yang ditawarkan maka akan mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi Lembah Gunung Kujang. Aspek penawaran pariwisata yaitu atraksi, fasilitas dan aksesibilitas, fasilitas wisata merupakan aspek yang paling besar kontribusinya dalam mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung ke Lembah Gunung Kujang. Fasilitas yang ada di Lembah Gunung Kujang dinilai wisatawan baik karena dapat memberikan manfaat dan kenyamanan pada saat melakukan aktivitas wisata selain itu fasilitas yang ada di Lembah Gunung Kujang juga dinilai lengkap sehingga berbeda dengan daya tarik wisata kolam pancing lain yang ada, khususnya yang ada di Kabupaten Subang.

5.2 Saran

Lembah Gunung Kujang merupakan suatu daya tarik wisata di Kabupaten Subang yang memiliki keunikan yaitu menawarkan produk wisata berupa atraksi wisata memancing yang dilengkapi dengan berbagai kegiatan serta fasilitas yang mendukung bagi wisatawan yang berkunjung. Adapun saran untuk mempertahankan dan meningkatkan aspek penawaran wisata yang dimiliki saat ini oleh Lembah Gunung Kujang adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan aspek wisata yang ada di Lembah Gunung Kujang sudah dalam keadaan yang baik. Namun aspek aksesibilitas yaitu dalam kemudahan

pencapaian lokasi wisata memberikan pengaruh terendah terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Lembah Gunung Kujang, maka untuk itu perlu dilakukan upaya memperbaiki kondisi sarana dan prasarana yang sudah ada seperti alat transportasi serta kondisi jalan menuju lokasi.

2. Pada atraksi yang ada di Lembah Gunung Kujang salah satunya yaitu kenyamanan pada saat makan di Rumah Makan Sunda yang ada di kawasan tersebut memperoleh nilai terendah, hal tersebut dikarenakan menu yang ditawarkan kurang bervariasi yaitu hanya menawarkan menu masakan khas sunda. Selain itu juga dilihat dari harga menu yang ditawarkan cukup mahal sehingga wisatawan yang datang kurang tertarik dan lebih memilih ikan hasil pancingannya untuk dibawa pulang. Maka untuk menarik wisatawan perlu ditambahkan dari segi variasi menu dan fasilitas masak sendiri.
3. Fasilitas wisata yang ada di Lembah Gunung Kujang yang memperoleh nilai terendah adalah variasi fasilitas memancing, maka untuk itu perlu ditambahkan dari variasi kolam pancing yang sudah ada. Seperti kolam pancing yang dikhususkan bagi anak-anak, karena jenis wisatawan yang sebagian besar adalah keluarga yang memiliki anak kurang dari 15 tahun juga memerlukan kegiatan memancing seperti orang tuanya. Sehingga anak-anak yang datang ke Lembah Gunung Kujang merasa nyaman dengan adanya fasilitas khusus bagi anak-anak yang belajar memancing.
4. Keputusan berkunjung wisatawan ke Lembah Gunung Kujang paling besar dipengaruhi oleh pemilihan waktu kunjungan. Oleh karena itu, penetapan waktu

kunjungan seperti jam operasional yang ada di Lembah Gunung Kujang tetap dipertahankan. Dilihat dari segi jumlah kunjungan wisatawan, sebaiknya kegiatan wisata dikemas lebih menarik sehingga menimbulkan minat wisatawan untuk berlama-lama tinggal di Lembah Gunung Kujang.

5. Tanggapan wisatawan mengenai pemilihan produk berdasarkan kemudahan aksesibilitas menuju Lembah Gunung Kujang mendapat skor terendah, hal tersebut dikarenakan sebagian besar sarana transportasi umum untuk menuju lokasi kurang memadai. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan upaya perbaikan diantaranya alat transportasi serta kondisi jalan menuju Lembah Gunung Kujang.
6. Pada tanggapan wisatawan mengenai pemilihan merek berdasarkan *brand awareness* Lembah Gunung Kujang juga mendapat perolehan skor rendah, untuk itu Lembah Gunung Kujang harus lebih meningkatkan upaya promosi agar masyarakat lebih mengenal dan sadar akan adanya wisata kolamancing Lembah Gunung Kujang. Upaya yang dilakukan tersebut diantaranya membuat iklan seperti papan reklame, baligo serta memperbanyak brosur mengenai Lembah Gunung Kujang.
7. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan aspek penawaran parwisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Lembah Gunung Kujang. Pengaruh yang paling rendah dalam penelitian ini adalah aspek aksesibilitas. Hal ini menunjukkan bahwa akses untuk menjangkau Lembah Gunung Kujang masih belum optimal. Kurangnya kemudahan dalam mengakses

inilah yang menyebabkan wisatawan tidak mengetahui adanya Lembah Gunung Kujang serta keunggulan produk yang ditawarkan.

8. Daya tarik wisata olahraga kolam pancing Lembah Gunung Kujang merupakan salah satu daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Subang yang memiliki konsep wisata olah raga memancing yang diperuntukkan bagi keluarga, teman atau yang ingin mendapatkan suasana alami khususnya bagi komunitas hobi memancing. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan maka beberapa hal perlu diperhatikan terutama dari segi pelayanan dan kualitas produk yang ditawarkan sehingga wisatawan menjadikan Lembah Gunung kujang sebagai tempat wisata untuk memancing dan berlibur bersama relasi ataupun keluarga.

Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dalam meningkatkan kualitas aspek penawaran yang ada di Lembah Gunung Kujang, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian mengenai promosi yang dilakukan Lembah Gunung Kujang serta aspek permintaan pariwisata. Hal ini dikarenakan aspek tersebut sangat berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Lembah Gunung Kujang.